

ABSTRAK

Di era digital ini, masyarakat menggunakan internet sebagai media pertukaran informasi dan komunikasi. Salah satu media sosial yang mengalami peningkatan pesat di tahun 2020 adalah TikTok. Media sosial TikTok menyediakan pembuatan konten video musik pendek, tantangan video viral, dan konten lainnya. Hal ini ditunjukkan melalui penelitian dari Firamadhina dan Krisnani (2020) bahwa TikTok adalah media pendidikan informal untuk pengetahuan umum menurut pembuat konten. Salah satu content creator yang memanfaatkan media sosial TikTok dalam menyebarkan ilmu informal adalah GurukuMrD. GurukuMrD adalah akun media sosial milik Pak Dennis, seorang guru asing di sebuah lembaga pendidikan bahasa Inggris di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif media sosial TikTok yang digunakan Mr.D dalam membuat konten video terkait informasi tentang bahasa Inggris. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui data primer dengan kuesioner. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 400 responden dari 347,2 followers akun TikTok @GurukuMrD.

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling jenis simple purposive sampling. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji Normalitas, Uji Heterokedasitas, Uji Korelasi Koefisien, Uji Koefisien Determinasi, Regresi Linear Sederhana, dan Uji Hipotesis menggunakan T-Test. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif efektivitas dari media sosial akun tikok @gurukumrd terhadap pemenuhan kebutuhan informasi yaitu 74%, sedangkan sisanya 26% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

***Kata kunci:* Efektivitas, Pemenuhan Kebutuhan Informasi, Bahasa Inggris, TikTok.**